

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MATERI
SEJARAH ISLAM DI KELAS VI SD ISLAM 04 PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh :

NURINA RAHMAH

NIM 2021315516

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN**

2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah 51161
Website: <http://ftik.iainpekalongan.ac.id/> Email: pai@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara/i :

Nama : NURINA RAHMAH

NIM : 2021315516

**JUDUL : IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO
VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA MATERI SEJARAH ISLAM DI
KELAS VI SD ISLAM 04 PEKALONGAN.**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 24 Mei 2022 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. H. Salafudin, M.Si

NIP. 19650825 199903 1 001

Penguji II

Mohammad Syaifuddin, M.Pd

NIP. 19870306 201903 1 004

Pekalongan, 1 November 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKIRPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurina Rahmah

NIM : 2021315516

Judul Skripsi : Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam Pada Materi Sejarah Islam Di Kelas VI
SD Islam 04 Pekalongan

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.



Pekalongan, 10 Mei 2022

Yang menyatakan

Nurina Rahmah

NIM. 2021315516

Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag
Perum Graha Tirta Asri Jln Tulip Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nurina Rahmah

Pekalongan, Maret 2022
kepada:
Yth. Ketua Jurusan
c/q Dekan Fakultas Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

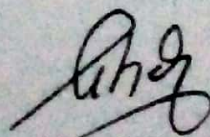
Nama : NURINA RAHMAH
NIM : 2021315516
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : *Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Sejarah Islam Di Kelas VI SD Islam 04 Pekalongan*

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Abdul Khobir, M. Ag
NIP. 197201052000031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasarkan pada, hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau KAMUS Besar Bahasa Indonesia (KBHI)

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf , dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tnda, dan sebagian tidak dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai'	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	ي أ = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	أي = ī
أ = u		أ و = ū

1. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh : **مرأة الجميله** = *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh : **فاطمة** = *fātimah*

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh : **رَبَّنَا** = *rabbanā*

البر = *al-birr*

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : **الشمس** = *asy-syamsu*

الرَّجُلُ = *ar-rajulu*

السَّيِّدِ = *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh : الْقَمَرُ = al-qamar

الْبَدِي = al-badī

الْجَلال = Al-jalal

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Namun, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh : أَمْرَتُ = ‘asyamsu

شَيْءٌ = ar-rajulu

MOTO

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ٦ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ
عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ٧

Artinya: Tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat (Q. S. Al Fatikhah:6-7)

ABSTRAK

Nurina Rahmah. 2022. *Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Sejarah Islam Di Kelas VI SD Islam 04 Pekalongan*. Skripsi Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Pekalongan. Pembimbing **H. Abdul Khobir, M.Ag**

Kata Kunci : Implementasi, Media Pembelajaran, Audio Visual

Mata pelajaran Sejarah Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang menarik bagi diri siswa. Seorang guru dalam proses belajar mengajar saat berinteraksi dengan siswa di dalam kelas. Materi Sejarah Islam yang karakteristiknya materi sejarah islam masa lampau disampaikan atau bahkan diceritakan begitu saja dengan model belajar bercerita. Kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu pendidik ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Sejarah Islam di kelas VI SD Islam 04. Tujuan penelitian untuk Menjelaskan penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Sejarah Islam di kelas VI SD Islam 04. Kegunaan penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberi masukan atau informasi dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam materi Sejarah Islam. Secara praktis diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah islam dan siswa tidak lagi kesulitan dalam memahami mata pelajaran sejarah islam.

Metode penelitian yang digunakan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data penelitian meliputi dua, yaitu: sumber data primer dalam pelaksanaannya sumber data primer didapat dari wawancara, dokumentasi dan lain sebagainya. Adapun yang menjadi sumber primer adalah Guru PAI dan siswa kelas VI SD Islam 04. data sekunder yakni teori-teori atau buku-buku yang relevan dengan pembahasan penelitian yang akan dilakukan. Teknik Pengumpulan Data dengan interview, observasi, dokumentasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran Audio Visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada materi sejarah Islam di kelas VI SD Islam 04 Pekalongan melalui beberapa tahapan seperti: Persiapan, Mempersiapkan Kelas, Penyajian, aktifitas Lanjutan Dalam implementasi Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Islam di kelas VI SD Islam 04 juga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran seperti Faktor pendukung : Sikap Antusias Peserta Didik, Motivasi Belajar meningkat, Peserta didik cepat menangkap materi pelajaran dan Faktor penghambat yaitu Alat cepat rusak, Ketika mempersiapkan media, kelas menjadi ribut

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang selalu memberikan rahmat serta karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Selanjutnya, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah membimbing dan mengajar Penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan
2. Bapak Dr M.Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah membimbing dan mengajar Penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan
3. Bapak Moh. Yasin Abidin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. Abdul Khobir, M.Ag selaku Pembimbing yang memberikan waktu guna membimbing, dan telah mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Dr M.Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat dan motivasi.
6. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar Penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
7. Segenap keluarga yang telah memberikan kontribusi yang sangat besar baik dorongan moril maupun materiil.
8. Seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu dan mendukung sehingga terselesainya skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri, semoga apa yang telah dilakukan ini mendapatkan ridho-Nya dan dapat bermanfaat bagi penulis serta mampu menjadi kontributor ilmu dalam pengetahuan pendidikan di Jurusan pendidikan agama Islam IAIN Pekalongan.

Pekalongan, Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan skripsi	22
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Media Audio Visual	25
1. Pengertian Media Audio Visual	26
2. Macam-Macam Media Audio Visual	26
B. Pembelajaran Sejarah Islam	27
1. Pengertian Pembelajaran Sejarah Islam	27
2. Prinsip Pembelajaran Sejarah Islam	29
3. Faktor yang mempengaruhi Pembelajaran.	36
C. Mata Pelajaran Sejarah Islam	37
1. Pengertian Mata Pelajaran Sejarah Islam.	37
2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Sejarah Islam.....	39
BAB III : HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SD Islam 04 Pekalongan	41

B. Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Islam di Kelas VI SD Islam 04	46
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Sejarah Islam Di Kelas VI SD Islam 04	54

BAB IV : ANALISIS DATA

A. Analisis Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Sejarah Islam Di Kelas VI SD Islam 04	60
B. Analisis faktor pendukung dan penghambat Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Islam di kelas VI SD Islam 04	67

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran-Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agar dapat menciptakan sebuah program pembelajaran sukses, guru perlu menerapkan langkah - langkah desain pembelajaran secara sistematis. Program pembelajaran yang efektif dan efisien memerlukan adanya peran komponen – komponen lain seperti materi, metode pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran.¹ Media mempunyai arti penting dalam kegiatan pembelajaran karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Maka media digunakan sebagai alat bantu dalam mengajar, dimana alat bantu dalam mengajar ini meliputi semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa belajar sehingga dapat menjadikannya lebih efektif dan efisien. Alat bantu tersebut diharapkan pembelajaran akan lebih menarik, menjadi konkrit, mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga serta hasil belajar akan bermakna.²

Kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu pendidik ucapkan melalui kata-kata atau

¹ Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran* (Jakarta : Kencana,2017) hlm 240

² Nana S, dan Ahmad R., *Media Pembelajaran* (Bandung : Sinar Baru, 2009) hlm.25

kalimat tertentu. Bahkan keabstrakkan bahan dapat di konkretkan dengan kehadiran media, dengan demikian peserta didik lebih mudah mencari bahan dengan bantuan media. Ada banyak media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Mulai dari media yang sederhana, konvensional dan murah harganya sampai media yang kompleks, rumit, modern dan harganya mahal. Media yang merespon indera tertentu sampai yang dapat merespon perpaduan dari berbagai indera manusia. Dari yang bersifat manual dan konvensional. Pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Apakah tujuan tersebut bersifat kognitif, afektif, atau psikomotor, perlu dipahami tidak ada satupun media dapat dipakai cocok untuk semua tujuan. Setiap media memiliki karakteristik tertentu, yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pemakaiannya.³

Penelitian ini saya memilih SD Islam 04 sebagai tempat penelitian saya karena SD Islam 04 yang bertempat di Jalan Kintamani No. 11 Pekalongan, sekolah khusus putri yang bernaung dibawah Yayasan Badan Wakaf Ma'had Islam Pekalongan memiliki mata pelajaran ciri khusus dari Yayasan yaitu:

1. Bahasa Arab
2. Diyanah
3. Fiqih
4. Tarikh/Sejarah Islam
5. Tahfidz

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008) hlm 239

Materi yang tersebut diatas seluruh materinya menggunakan Bahasa Arab, termasuk pula untuk mata pelajaran Tarikh/Sejarah Islam untuk kelas V dan VI yang seluruh materinya menggunakan Bahasa Arab. Mata pelajaran sejarah Islam biasanya adalah mata pelajaran yang kurang disenangi siswa karena harus menghafal tanggal, tahun, tempat kejadian maupun nama – nama tokoh. Penting sekali seorang guru menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Sejarah Islam pada jenjang SD. Pada jenjang SD Sejarah Islam merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, sampai dengan masa Khulafaurrasyidin.⁴

Saya mengambil objek kelas VI, karena berdasarkan hasil wawancara guru PAI SD Islam 04, siswa kelas VI yang saat ini berjumlah 23 siswa untuk mata pelajaran Sejarah Islam banyak yang mendapat nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan sekolah yaitu 75.⁵ Oleh karena itu dalam pembelajaran sejarah islam sangat dibutuhkan media pembelajaran yang menarik agar siswa tertarik dan bersemangat saat kegiatan belajar mengajar dan yang lebih penting yaitu siswa menjadi faham akan materi yang disampaikan. Salah satu media pembelajaran yang tepat yaitu media pembelajaran audio visual berupa video karena menjelaskan sejarah islam pada jaman dahulu.

⁴ Izzah Adiningsih Sumilam, " Pentingnya Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Jenjang MI",(Jurnal Pendidikan, Volume 5, 2020) hlm 2.

⁵ Nur Azizah, Guru PAI SD Islam 04, wawancara pribadi, 4 September 2021 pukul 10.00 WIB

Bagi sebagian besar siswa, mata pelajaran Sejarah Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang menarik bagi diri siswa. Hal ini banyak dipengaruhi oleh faktor proses pembelajaran yang kurang menyenangkan dan kurang kreativitas seorang guru dalam proses belajar mengajar ketika saat berinteraksi dengan siswa di dalam kelas. Materi Sejarah Islam yang karakteristiknya materi sejarah islam masa lampau disampaikan atau bahkan diceritakan begitu saja dengan model belajar bercerita. Model belajar seperti inilah yang membuat siswa hanya duduk dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru sehingga kreatifitas berfikir maupun tangkapan materi siswa kurang maksimal. Dari permasalahan yang telah dipaparkan terkait mata pelajaran sejarah islam di SD Islam 04 dan nilai sejarah islam siswa kelas VI yang masih banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal maka peneliti mengangkat judul “Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Sejarah Islam Di Kelas VI SD Islam 04 Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Sejarah Islam di kelas VI SD Islam 04 ?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Sejarah Islam di kelas VI SD Islam 04 ?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Sejarah Islam di kelas VI SD Islam 04
2. Menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Sejarah Islam di kelas VI SD Islam 04

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam materi Sejarah Islam untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Kegunaan Praktis
Bagi siswa, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah islam dan siswa tidak lagi kesulitan dalam memahami mata pelajaran sejarah islam yang semua

materinya menggunakan Bahasa Arab. Sehingga untuk nilai mata pelajaran sejarah islam diharapkan tidak ada lagi siswa yang mendapat nilai dibawah KKM.

Bagi Guru, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam proses penggunaan media audio visual yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sejarah islam sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Bagi Sekolah, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong pihak sekolah agar bisa meningkatkan penggunaan media pembelajaran dalam berbagai mata pelajaran sehingga pembelajaran lebih efektif, terutama untuk mata pelajaran yang keseluruhan materinya menggunakan Bahasa Arab.

E. Tinjauan Pustaka

1. Deskripsi Teori

a. Media Pembelajaran Audio Visual

Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyalurkan pesan pembelajaran dan informasi. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik akan sangat membantu pelajar mencapai tujuan pembelajaran. Manfaat media dalam pembelajaran, di antaranya :

- a. Membantu proses pembelajaran yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik
- b. Meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, rasa ingin tahu dan antusiasme peserta didik meningkat.

Dapat membantu penyampaian materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret

- c. Dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.⁶

Media Pembelajaran Audio Visual adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat di kombinasikan dengan gambar bergerak. Media video adalah media elektronik yang memanfaatkan kekuatan gambar dan suara untuk mempengaruhi penontonnya. Jadi, media pembelajaran audio visual adalah media elektronik yang digunakan sebagai bahan ajar yang memanfaatkan sinyal audio dikombinasikan dengan gambar bergerak. Tujuan media pembelajaran audio visual yaitu :

1. Memberikan pengalaman kepada peserta didik.
2. Memperlihatkan peristiwa nyata.
3. Dapat menampilkan kasus kehidupan sebenarnya
4. Dapat menaikan ingatan.

Media pembelajaran audio visual dapat memperlihatkan peristiwa nyata yang berbahaya, langka, dan rumit. Peserta didik lebih berminat melihat peristiwa langsung dari tampilan dari pada hanya mendengar peristiwa dari perkataan saja. Mell Silberman mengungkapkan suatu hasil penelitian bahwa dengan menggunakan visual pada pembelajaran, dapat manaikan ingatan dari 14% menjadi 38%. Penelitian Mell Silberman juga menunjukkan adanya perbaikan hingga 200% ketika kosa kata diajarkan dengan menggunakan alat

⁶ Mustofa Abi Hamid dkk, *Media Pembelajaran* (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020)
hlm 7

visual. Waktu yang diperlukan untuk menyampaikan konsep berkurang sampai 40% ketika visual digunakan untuk menambah presentasi verbal⁷.

Penggunaan media pembelajaran audio visual juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, karena peserta didik dapat melihat peristiwa nyata yang langka. Peserta didik dapat mengetahui benda-benda kecil yang tidak tampak secara kasatmata. Penggunaan media pembelajaran audio visual membuat guru tidak terlalu banyak menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik tidak bosan saat pembelajaran berlangsung. Jenis-jenis media audio visual ada 10 jenis media yaitu

1. Transparansi
2. Slide
3. Filmstrip
4. Rekaman
5. Siaran radio
6. Film
7. Televisi
8. Tape atau video cassette
9. Laboratorium
10. Komputer⁸

Kelebihan media pembelajaran audiovisual yaitu dalam media ini mencakup segala aspek indra pendengar, penglihat, dan peraba. Sehingga

⁷ Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press,2011) hlm 302

⁸ Ishak Abdulkak & Deni Darmawan. *Teknologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013) hlm 84

kemampuan semua indra dapat terasah dengan baik karena digunakan dengan seimbang dan bersama. Adapun kelemahan media pembelajaran audiovisual yaitu keterbatasan biaya serta penerapannya yang harus mampu mencakup segala aspek indra pendengaran, penglihatan, dan peraba.⁹

Implementasi media pembelajaran audio visual sangat bagus bagi pembelajaran disekolah,karena siswa belajar. Implementasian ini bukan hanya untuk menarik perhatian agar para siswa mampu untuk memperhatikan materi apa yang ada di dalamnya, namun implementasian media pembelajaran ini guna untuk meningkatkan daya ingat mereka melalui pembelajaran audio visual. Seperti menurut Hamalik ada tiga faktor yang mempengaruhi sebuah keberhasilan suatu implementasi media pembelajaran yaitu: dukungan kepala sekolah, dukungan rekan sejawad guru, dan dukungan internal dalam kelas. Implementasi ini tidak akan berjalan jika hanya didorong oleh satu faktor seperti guru saja, tapi semua akan berjalan jika semuanya mampu saling mendorong dan mempengaruhi agar tetap berjalan baik suatu media pembelajaran audio visual ini.¹⁰

b. Mata Pelajaran Sejarah Islam

Sejarah Islam adalah studi tentang riwayat hidup Rasulullah SAW, sahabat-sahabat dan imam-imam pemberi petunjuk yang diceritakan kepada murid-murid sebagai contoh teladan yang utama dari tingkah laku manusia yang ideal, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial. Mata

⁹ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT* (Jakarta : Kencana, 2017) hlm 73

¹⁰ Melawati, “Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Pada Sekolah Smp Al-Munib”, (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa : *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Vol. 2, No.1, 2019*) hlm 155

pelajaran Sejarah Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia Muslim dari masa ke masa dalam usaha bersayari'ah dan berakhlak serta dalam mengembangkan system kehidupan yang dilandasi oleh akidah. Mata Pelajaran Sejarah Islam dalam kurikulum SD adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamatan dan pembiasaan.

Pembelajaran Sejarah Islam setidaknya memiliki beberapa tujuan antara lain sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang membaca sejarah adalah untuk menyerap unsur - unsur keutamaan dari padanya agar mereka dengan senang hati mengikuti tingkah laku para Nabi dan orang-orang shaleh dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Pelajaran sejarah merupakan contoh teladan baik bagi umat Islam yang meyakinkannya dan merupakan sumber syariah yang besar
- c. Studi sejarah dapat mengembangkan iman, mensucikan moral, membangkitkan patriotisme dan mendorong untuk berpegang pada kebenaran serta setia kepadanya
- d. Pembelajaran sejarah akan memberikan contoh teladan yang sempurna kepada pembinaan tingkah laku manusia yang ideal dalam kehidupan

pribadi dan sosial anak-anak dan mendorong mereka untuk mengikuti teladan yang baik, dan bertingkah laku seperti Rasul¹¹.

- e. Untuk pendidikan akhlak, selain mengetahui perkembangan agama Islam seluruh dunia.

Pembelajaran Sejarah Islam setidaknya memiliki tiga fungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi Edukatif

Melalui sejarah peserta didik ditanamkan menegakkan nilai, prinsip, sikap hidup yang luhur dan Islami dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

- b. Fungsi Keilmuan

Peserta didik memperoleh pengetahuan yang memadai tentang masa lalu Islam dan kebudayaannya.

- c. Fungsi Transformasi

Sejarah merupakan salah satu sumber yang sangat penting dalam rancang transformasi masyarakat.

Persoalan pembelajaran Sejarah Islam yang mempunyai karakter materi sejarah yang normatif tanpa diberikan strategi pembelajaran yang bisa menghidupkan materi tersebut, maka akan sulit diterima bagi siswa. Materi pelajaran Sejarah Islam selama ini yang terkesan kurang menarik dan bahkan membosankan bisa diubah oleh pendidik menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan bahkan menghibur¹²

¹¹ Thoha, Chabib dkk. *Metodelogi Pengajaran Agama*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 1999), hlm 222-223

¹² Moh. Nasrul Amin, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Ski Mi" (Awwaliyah: *Jurnal PGMI, Volume 2 Nomor 2 Desember 2019*) hlm 115

Media pembelajaran audiovisual ini sangatlah menarik untuk diterapkan dalam suatu pembelajaran Sejarah Islam. Karena tidak menutup kemungkinan dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai oleh pihak lembaga atau Instansi maka dengan menggunakan media audiovisual ini sangat membantu seorang Guru dalam menjelaskan serta menerangkan atau memahamkan kepada siswanya dari pelajaran Sejarah Islam ini. Mungkin sebagian besar materi Sejarah Islam bisa diproyeksikan dengan video. Sehingga siswa secara tak sadar tertanam gairah belajar serta memungkinkan anak belajar mandiri.

2. Penelitian yang relevan

Skripsi yang ditulis oleh Yasinta Sabolak (NIM: 141314028) yang berjudul “Implementasi Media Audio Visual Sejarah Lokal Bermuatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran sejarah Bagi Siswa SMAN 11 Yogyakarta ” Hasil penelitian:

- 1) Persiapan pembelajaran sejarah dengan menggunakan media audiovisual sangat baik, hal ini dibuktikan dengan guru menyiapkan RPP yang sesuai dengan KD yang telah dibuat guru ini mengandung unsur – unsur persiapan di dalamnya.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan menggunakan media audiovisual sudah berjalan dengan sangat baik, hal ini dibuktikan kelancaran proses pelaksanaan pembelajaran sejarah yang dilaksanakan guru dari awal sampai akhir pembelajaran sesuai dengan RPP.¹³

¹³ Yasinta Sabolak, Skripsi : *“Implementasi Media Audio Visual Sejarah Lokal Bermuatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran sejarah Bagi Siswa SMAN 11 Yogyakarta ”* (Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma,2018) hal 109

Adapun persamaan dan perbedaan antara skripsi penelitian milik Yasinta Sabolak dengan skripsi ini. Persamaannya yaitu, yang menjadi fokus pembahasan adalah Implementasi Media Audio Visual. Sedangkan perbedaannya, skripsi yang ditulis Yasinta fokus penelitiannya adalah bagaimana penggunaan media audiovisual pada pembelajaran sejarah bagi siswa SMA, sedangkan peneliti memfokuskan pada implementasi media audio visual pada materi sejarah islam bagi siswa SD.

Fauzi Miftakh dalam jurnal ilmiah solusi Universitas Singa perbangsa Karawang berjudul Penggunaan Media Audio Visual Dalam meningkatkan Kemampuan Menyimak Mahasiswa. Latar belakang penelitian ini adalah untuk mengatasi rendahnya kemampuan mahasiswa mengungkapkan kembali isi cerita dalam pengajaran menyimak, maka perlu mencari upaya pemecahannya. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggunakan media audio visual seperti laptop dan proyektor,. Alasan peneliti menggunakan media audio visual ini dengan pertimbangan media tersebut mudah diperoleh dan dapat menunjang peneliti dalam pengajaran menyimak, metode penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa kemampuan menyimak mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sedikitnya meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes menyimak, mahasiswa mendapat nilai rata-rata pada siklus 1 adalah 57.11 dan pada 65 Fauzi Miftakh berjudul Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Mahasiswa, Jurnal Ilmiah Solusi Universitas Singaperbangsa Karawang, Jurnal Ilmiah Solusi Vol.

2 No. 5 Maret 2015 – Mei 2015. 45 siklus II adalah 66,34. Kemampuan menyimak siswa sebelum menggunakan media audio visual lebih rendah dengan nilai rata-rata. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yaitu 50,76. Selain itu, mahasiswa terlihat lebih antusias dan termotivasi dalam belajar khususnya materi menyimak dalam bahasa Inggris.¹⁴

Dari uraian di atas, maka terlihat ada persamaan dan perbedaan antara peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi Miftakh Penggunaan Media Audio Visual Dalam meningkatkan Kemampuan Menyimak Mahasiswa. Persamaan antara keduanya dalam fokus penelitiannya yakni sama-sama Penggunaan Media Audio Visual. Perbedaannya terletak pada metode penelitiannya. Penelitian oleh Fauzi Miftakh menggunakan metode penelitian tindakan kelas, Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

Skripsi Latipah Aini, (1311010150) yang berjudul “Implementasi Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa Pkk Provinsi Lampung ” Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media Audio Visual pada anak tunarungu di SLB PKK Provinsi Lampung terbilang efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari pembelajaran menggunakan media Audio Visual dapat membantu anak tunarungu dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam, sehingga adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 80,68 dari hasil rata-rata tersebut dapat disimpulkan

¹⁴ Fauzi Miftakh .“Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Mahasiswa”(Karawang *Jurnal Ilmiah Solusi Universitas Singaperbangsa Karawang, Jurnal Ilmiah Solusi Vol. 2 No. 5 Maret 2015 – Mei 2015*) Hlm 9

bahwa penerapan media Audio Visual dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.¹⁵

Adapun persamaan dan perbedaan antara skripsi penelitian milik Latipah Aini dengan skripsi ini. Persamaannya yaitu, yang menjadi fokus pembahasan adalah Implementasi media audio visual. Sedangkan perbedaannya, skripsi yang ditulis Latipah Aini fokus penelitiannya adalah bagaimana penggunaan media audiovisual pada siswa tuna rungu di sekolah luar biasa, sedangkan peneliti memfokuskan pada implementasi media audio visual pada materi sejarah islam bagi siswa SD Kelas VI

Sapto Haryoko dalam Jurnal Edukasi Universitas Negeri Makasar berjudul Efektifitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. Latar belakang dalam penelitian ini adalah salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran, dan yakni dapat lebih menggalakan animo mahasiswa dalam perkuliahan adalah media audio visual. Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah the pre test-post test-control group design.

Hasil penelitian Sapto Haryoko, Efektifitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran, Jurnal Edukasi Universitas Negeri makasar tersebut menjelaskan bahwa hasil belajar mahasiswa tehnik jaringan komputer yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual memiliki skor yang jauh lebih tinggi dibanding dengan

¹⁵ Latipah Aini, Skripsi: *“Implementasi Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa Pkk Provinsi Lampung”*. (Lampung :UIN Raden Intan Lampung, 2018) hal 117

mahasiswa teknik jaringan komputer yang diajarkan dengan menggunakan media konvensional. Hal ini dapat ditunjukkan pada hasil post test antara kelompok eksperimen (Audio Visual) = 86,00 dan kelompok control (konvensional) = 78,33.¹⁶

Dari uraian di atas, maka terlihat ada persamaan dan perbedaan antara peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Sapto Haryoko. Persamaan antara keduanya dalam fokus penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran. Perbedaannya terletak pada metode penelitian Sapto Haryoko menggunakan metode kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.

Penelitian yang ditulis oleh Sita Mawarti (NIM : 133131027) yang berjudul Implementasi Media Pembelajaran Visual Untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Ra Perwanida Gejungan, Tanjung, Klego, Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018 penulis menyimpulkan bahwa Implementasi media pembelajaran visual untuk perkembangan kognitif anak usia dini di RA Perwanida Gejungan, Tanjung, Klego, Boyolali dinilai sudah cukup berhasil dibuktikan dalam proses kegiatan belajar mengajar hampir setiap hari menggunakan media pembelajaran visual bergambar yang disesuaikan dengan tema dan sub tema pembelajaran yang akan dipelajari sehingga anak dapat dengan mudah mengerti dan memahami pembelajaran yang dijelaskan oleh guru dengan menggunakan media gambar sehingga diharapkan akan

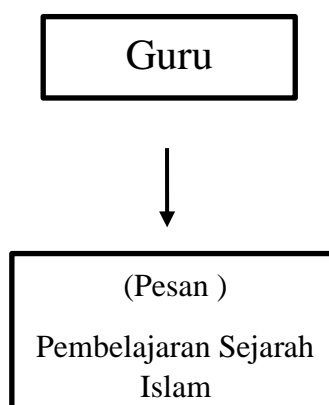
¹⁶ Sapto Haryoko, "Efektifitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran" (Makassar: *Jurnal Edukasi Universitas Negeri makasar*, vol. 5 No. 1 Maret 2009) hlm 6

mempengaruhi aspek perkembangan anak didik yang mencakup pada nilai agama moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, seni dan sosial emosional¹⁷

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian milik Sita Mawarti dengan skripsi ini. Persamaannya yaitu, yang menjadi fokus pembahasan adalah implementasi media pembelajaran. Sedangkan perbedaannya, penelitian yang ditulis Sita Mawarti meneliti tentang implementasi media pembelajaran visual sedangkan peneliti meneliti tentang implementasi media pembelajaran audiovisual.

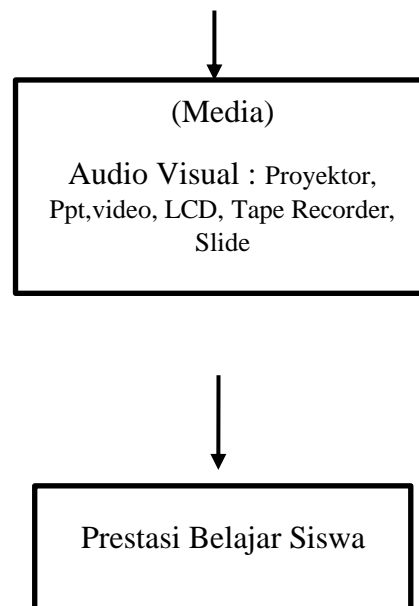
3. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.¹⁸ Berdasarkan analisis teori dari penelitian terdahulu yang relevan, maka peneliti dapat menyusun kerangka berfikir bahwa:



¹⁷ Sita Mawarti, Skripsi : *“Implementasi Media Pembelajaran Visual Untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Ra Perwanida Gejungan, Tanjung, Klego, Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018”*.(Surakarta : IAIN Surakarta, 2018) hlm 99

¹⁸ STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Press, 2010), hlm. 15.



F. Metode Penelitian

1. Desain penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan (*field reseach*) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyimpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, artinya tidak untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan¹⁹. Selain itu, penelitian lapangan (*field reseach*) juga berarti bahwa peneliti berangkat langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 234

ilmiah. Dalam hal ini berarti erat kaitannya dengan pengamatan dan berperan serta.²⁰

b. Pendekatan penelitian

Penelitian ini digunakan penelitian pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.²¹

2. Sumber data

a. Sumber data primer

Sumber data primer ialah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian di lakukan.²² Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Guru PAI dan siswa kelas VI SD Islam 04

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang diambil dari sumber-sumber kedua atau tidak langsung dari objek yang diteliti.²³ Data sekunder yang dimaksud peneliti yaitu data yang dapat dijadikan penunjang dalam melakukan penelitian yaitu Kepala Sekolah, Tenaga Kependidikan, dokumen-dokumen yang berkaitan, karya ilmiah, penelitian atau jurnal yang relevan dengan penelitian ini.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 26

²¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif, cet.XVII,*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3

²² Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2013), hlm. 16

²³ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 63

3. Teknik pengumpulan data

a. *Observasi* (Pengamatan)

Metode *observasi* (pengamatan) yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat sejarah sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Artinya peneliti mengadakan pengamatan yang sistematis pada objek yang akan diteliti.²⁴ Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dan mengamati secara langsung proses kegiatan pembelajaran Materi Sejarah Islam.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁵ Metode ini digunakan untuk mewawancarai guru PAI, Kepala Sekolah dan siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sumber informasi non-manusia yang berupa intruksi, laporan, pengumuman, surat keputusan, catatan-catatan, dan arsip lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.²⁶ Adapun metode ini digunakan untuk kelengkapan data yang diperoleh dari objek penelitian di SD Islam 04 Pekalongan.

²⁴ Cholid Narbuko dan H. Abu Achamdi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 70

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 186

²⁶ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Rafah Press, 2005), hlm. 97

4. Teknis analisis data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam bukunya Lexy J. Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif* ialah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola. Mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁷

Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.²⁸ Adapaun untuk proses analisis data penelitian penulis menggunakan analisis data model Miles dan Huberman meliputi :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak dan peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan lapangan, harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti. Peneliti dalam tahap ini berusaha untuk mengumpulkan data – data yang berkaitan dengan Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi sejarah islam di kelas VI SD Islam 04 melalui observasi,

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 248

²⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 96

wawancara, dokumentasi. Setelah terkumpul peneliti memilih data tersebut yang memang layak untuk digunakan dalam pembahasan.

b. Melakukan display data atau penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.²⁹ Dalam hal ini peneliti menyajikan data berupa teks naratif yang tersusun lengkap sehingga mudah untuk dipahami.

c. Mengambil Kesimpulan/Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan display data sehingga data dapat disimpulkan dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan.³⁰ Dengan demikian peneliti akan menyimpulkan dan menggambarkan secara sistematis mengenai Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi sejarah islam di kelas VI SD Islam 04.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam pembahasan masalah yang terdapat dalam penyusunan skripsi menjadi gambaran umum yang akan menjadi pokok bahasan dalam menjelaskan, memahami, dan menelaah pemahaman yang akan dikaji, maka disusun sistematika sebagai berikut:

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* (Bandung : Alfabeta, 2014) hlm 249

³⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*(Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm.221-223

Bab I pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II (a) landasan teori, Pertama, Media Audio Visual meliputi: Pengertian Media Audio Visual, Macam-macam Media Audio Visual, Kedua, Pembelajaran Sejarah Islam meliputi: Pengertian Pembelajaran Sejarah Islam, Prinsip Pembelajaran Sejarah Islam, Faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Sejarah Islam. Ketiga, Mata Pelajaran Sejarah Islam meliputi: Pengertian Mata Pelajaran Sejarah Islam, Ruang Lingkup Mata Pelajaran Sejarah Islam. (b) tinjauan pustaka. (c) kerangka berfikir.

Bab III Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Islam di Kelas VI SD Islam 04 Pekalongan. Bagian pertama tentang gambaran umum SD Islam 04 Pekalongan, meliputi: sejarah berdiri, profil, visi-misi dan tujuan, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana. Bagian kedua tentang Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Islam di Kelas VI SD Islam 04, dan bagian ketiga tentang faktor pendukung dan penghambat Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Islam di kelas VI SD Islam 04

Bab IV analisis Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Islam di Kelas VI SD Islam 04. Sub bab kedua analisis faktor pendukung dan penghambat

Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Islam di kelas VI SD Islam 04

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan secara umum dari uraian yang terdahulu kemudian dilanjutkan dengan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan media pembelajaran Audio Visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada materi sejarah Islam di kelas VI SD Islam 04 Pekalongan melalui beberapa tahapan seperti:

- a. Persiapan
- b. Mempersiapkan Kelas
- c. Penyajian
- d. Aktifitas Lanjutan

Dalam setiap pembelajaran dan pengajaran, kendala dipastikan ada, akan tetapi bagaimana kendala atau faktor yang menghambat dapat diminimalisir dan faktor yang mendukung bisa terus ditingkatkan. Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Islam di kelas VI SD Islam 04 juga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

- a. Faktor pendukung :
 - 1) Sikap Antusias Peserta Didik
 - 2) Motivasi Belajar meningkat
 - 3) Peserta didik cepat menangkap materi pelajaran

b. Faktor penghambat

a. Alat cepat rusak

b. Ketika mempersiapkan media, kelas menjadi ribut

B. Saran

1. Untuk pengelola Pendidikan hendaknya meningkatkan lagi sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar
2. Untuk guru hendaknya selalu termotivasi, disiplin dan penuh semangat dalam menggali dan mengembangkan potensi
3. Untuk siswa hendaknya selalu termotivasi untuk giat belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkakm Ishak & Deni Darmawan. 2013, *Teknologi Pendidikan* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Aini, Latipah.2018. *Skripsi: “Implementasi Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa Pkk Provinsi Lampung*. Lampung :UIN Raden Intan Lampung.
- Amin,Moh. Nasrul.2019. Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Ski Mi.Awwaliyah: *Jurnal PGMI, Volume 2 Nomor 2 Desember*
- Andre, Rinanto.1982.*Peranan Media Audiovisual Dalam Pendidikan*.Yogyakarta: Kanisius.
- Annur, Saipul.2005.*Metodologi Penelitian Pendidikan*.Palembang: Rafah Press.
- Arikunto, Suharsimi.2005. *Manajemen Penelitian*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Asryad, Azhar.2013. *Media Pembelajaran*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Aunurrahman.2009.*Belajar dan Pembelajaran* .Cet III. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri.2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*.Rineka Cipta, Jakarta.
- Fathurrohman, dkk.2011. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Hajar, Ibnu.1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan* .Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar.2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*.Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamid, Mustofa Abi dkk,2020, *Media Pembelajaran*, Medan : Yayasan Kita Menulis,
- Haryoko, Sapto.2009. “Efektifitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran” (Makassar: *Jurnal Edukasi Universitas Negeri makasar, vol. 5 No. 1 Maret* .

- Hasbullah.2001. *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*.Jakarta:PT Raja Grafindo.
- Hujair, Sanaky.2009. *Media Pembelajaran*.Yogyakarta: Safitria Insania Press.
- Iskandar.2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial.Kuntitatif dan Kualitatif*.Jakarta: Gaung Persada Press.
- Izzah Adiningsih Sumilam,2020. Pentingnya Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Jenjang MI.*Jurnal Pendidikan*, Volume 5.
- Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, 37
- Majid, Abdul.2013. *Strategi Pembelajaran*.PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mawarti, Sita.2018. *Skripsi* : “Implementasi Media Pembelajaran Visual Untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Ra Perwanida Gejungan, Tanjung, Klego, Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018”. Surakarta : IAIN Surakarta.
- Melawati.2019. “Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Pada Sekolah Smp Al-Munib”, (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa : *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Vol. 2, No.1*.
- Miftakh Fauzi,2015.Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Mahasiswa”. Karawang *Jurnal Ilmiah Solusi Universitas Singaperbangsa Karawang, Jurnal Ilmiah Solusi Vol. 2 No. 5 Maret 2015 – Mei* .
- Moleong, Lexy J.2006.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukti,Abdul.2008. Prinsip-Prinsip pembelajaran, *Jurnal MIQOT* Vol. XXXII No. 2 Juli-Desember.
- Mulyasa, E.2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi.2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Narbuko, Cholid dan H. Abu Achamdi.2005. *Metode Penelitian*.Jakarta: Bumi Aksara.

- Nata, Abuddin.2009.*Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Prastowo. Andi,2011, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press,
- Pribadi, Benny A. 2017. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- S, Nana dan Ahmad R.2009. *Media Pembelajaran*.Bandung : Sinar Baru.
- Sabolak, Yasinta.2018. *Skripsi : “Implementasi Media Audio Visual Sejarah Lokal Bermuatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran sejarah Bagi Siswa SMAN 11 Yogyakarta ”*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Sadiman,Arief S. Dkk.2006. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*.Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina.2011. *Perencanaan dan Desain sistem Pembelajaran*,cet.4 .Jakarta : Kencana.
- Siregar, Sofyan.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*.Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto, Ahmad.2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* .Cet.I. Jakarta: Prenadamedia.
- Sutrisno.2015. *Pendidikan Islam di Era Peradaban Modern*.Jakarta: Prenada Media.
- Tanzeh,Ahmad.2011. *Metodologi Penelitian Praktis*.Yogyakarta: Teras.
- Thoha, Chabib dkk. 1999. *Metodelogi Pengajaran Agama*.Semarang: Pustaka Pelajar.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah.2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*.Jakarta : Kencana.

DAFTAR WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah sekolah dasar Islam 04 Pekalongan ini?
2. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru?
3. Bagaimana tahapan yang dilakukan dalam implementasi pembelajaran dengan media audio visual pada mata pelajaran sejarah Islam?
4. Media audio visual apa yang digunakan dalam pembelajaran dengan media audio visual pada mata pelajaran sejarah Islam?
5. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran dengan media audio visual pada mata pelajaran sejarah Islam?

DOKUMENTASI

Foto Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NURINA RAHMAH
NIM : 2021315516
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : nuriena.rachmah@gmail.com
No. Hp : 085842388134

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MATERI SEJARAH ISLAM DI KELAS VI SD ISLAM 04 PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 1 November 2022

(NURINA RAHMAH)
nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD